

Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar dan Keterampilan Lempar Tangkap Bola Pada Permainan Softball Peserta Didik Kelas XI SMA N 11 Semarang

**Moh Solikhin¹, Theresia Cicik Shopia Budiman², Galih Dwi Pradipta³, Mujo⁴
Aryan Eka Prastya Nugraha⁵**

¹²³Pendidikan Profesi Guru Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang, Jl Sidodadi Timur No 24
Semarang, 50125

⁴SMA Negeri 11 Semarang, Jl Lamper Tengah Gg XIV RT 01 RW 01, Lamper Tengah, Semarang
Selatan, Semarang, 50248

Email: ¹moh.solikhin06@gmail.com

Email: ²ciciksophia@upgris.ac.id

Email: ³galihdwipradifta@upgris.ac.id

Email: ⁴mujo851966@gmail.com

Email : ⁵aryaneka@upgris.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan modifikasi bola permainan softball terhadap keaktifan belajar dan keterampilan lempar tangkap bola pada permainan softball siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Semarang. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI SMA Negeri 11 Semarang yang berjumlah 36 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki sejumlah 16 dan perempuan sejumlah 20. Diperoleh informasi bahwa di siklus 1, keaktifan belajar peserta didik didapat nilai sebesar 59,4 yang termasuk dalam kategori sedang atau cukup. Sedangkan presentase ketuntasan hasil belajar keterampilan lempar tangkap bola dalam permainan softball pada siswa kelas XI SMA Negeri 11 Semarang pada siklus I didapat skor rerata 78,4 yang termasuk dalam kategori tinggi. Siklus kedua, keaktifan belajar peserta didik pada siklus II didapat nilai sebesar 81,1 yang termasuk kategori tinggi. Pemberian pembelajaran dengan modifikasi bola permainan bola softball, keaktifan belajar peserta kelas XI SMA Negeri 11 Semarang mengalami peningkatan yang signifikan. Presentase ketuntasan hasil belajar keterampilan lempar tangkap bola dalam permainan softball pada siswa kelas XI SMA Negeri 11 Semarang pada siklus II didapat skor rerata 81,7 yang termasuk dalam kategori tinggi. Simpulan yakni penerapan modifikasi permainan dapat meningkatkan keaktifan belajar dan keterampilan lempar tangkap bola pada permainan softball siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Semarang.

Kata kunci: Keaktifan Belajar, Keterampilan Lempar Tangkap Bola, Softball, Modifikasi.

ABSTRACT

This study aims to determine the application of modifications to softball game balls on students' learning activity and throwing and catching skills in softball among eleventh grade students at SMA Negeri 11 Semarang. This type of research uses classroom action research (CAR). The study was conducted in two cycles, with each cycle consisting of planning, action implementation, observation, and reflection. The subjects of this study were 36 eleventh grade students of SMA Negeri 11 Semarang, consisting of 16 male and 20 female students. It was found that in cycle 1, the students' learning activity was rated at 59.4, which falls into the moderate or sufficient category. Meanwhile, the percentage of completeness of learning outcomes in the throwing and catching skills of the ball in softball among the eleventh-grade students of SMA Negeri 11 Semarang in the first cycle obtained an average score of 78.4, which is categorized as high. In the second cycle, the learning activity of students in cycle II earned a score of 81.1, which is also categorized as high. The teaching provided with modifications in the softball game led to a significant improvement in the learning activity of the eleventh graders of SMA Negeri 11 Semarang. The percentage of completeness of learning outcomes in the throwing and catching skills of the ball in softball among the eleventh-grade students of SMA Negeri 11 Semarang in the second cycle obtained an average score of 81.7, which is categorized as high. The conclusion of this study is that the application of game modifications can enhance learning activity

and throwing and catching skills in softball among the eleventh-grade students of SMA Negeri 11 Semarang.

Keywords: *Learning Activity, Throwing Skills, Catching Ball, Softball, Modification.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sebagaimana Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Samsudin, 2019). (Mustafa, 2021) mengemukakan bahwa upaya pendidikan dilakukan melalui pendekatan yang holistik, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Keberhasilan hasil belajar tidak hanya ditentukan oleh kemampuan intelektual siswa, tetapi juga oleh strategi pembelajaran yang digunakan guru serta lingkungan belajar yang mendukung (Hasanah et al., 2021). Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di tingkat SMA, khususnya kelas X, bertujuan mengembangkan kebugaran jasmani, keterampilan gerak, nilai-nilai sportivitas, kerja sama, dan tanggung jawab. Dalam Kurikulum Merdeka, PJOK menjadi wahana penting dalam menanamkan nilai-nilai karakter dan menjaga kesehatan fisik siswa (Rohmah & Muhammad, 2021). Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) memiliki peran penting dalam membentuk karakter, kesehatan, serta kemampuan motorik peserta didik. Keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran PJOK menjadi indikator utama dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran. Keaktifan belajar tidak hanya dilihat dari partisipasi fisik, tetapi juga keterlibatan kognitif dan afektif siswa dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas dari penerapan modifikasi permainan bola softball terhadap keaktifan belajar siswa dan keterampilan psikomotorik softball siswa kelas XI SMA sangat urgent karena beberapa alasan. Pertama, penelitian ini dapat membantu meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK). Kedua, penelitian ini dapat membantu meningkatkan keterampilan psikomotorik softball siswa, sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa dalam kompetisi olahraga. Ketiga, penelitian ini dapat membantu guru PJOK dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa (Simbolon & Sari, 2022). Penelitian ini juga dapat membantu mengatasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh guru PJOK, seperti kurangnya motivasi siswa dalam belajar PJOK, kurangnya keterampilan psikomotorik siswa dalam bermain softball, dan kurangnya variasi dalam strategi pembelajaran PJOK. Dengan demikian, penelitian ini dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK dan meningkatkan prestasi siswa dalam kompetisi olahraga. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu mengembangkan teori dan praktik pembelajaran PJOK yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa.

Keaktifan belajar sangat penting karena mampu mendorong siswa untuk memahami konsep, teknik, dan strategi dalam olahraga, serta mengembangkan keterampilan sosial dan sportivitas (Fauzan et al., 2024). Dalam pembelajaran PJOK, siswa yang aktif cenderung memiliki pengalaman belajar yang lebih kaya karena mereka terlibat langsung dalam praktik dan pemecahan masalah dalam konteks permainan olahraga (Chairunnisa et al., 2024). Keaktifan belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal mencakup motivasi, minat, kesiapan fisik dan mental siswa. Sementara itu, faktor eksternal meliputi metode pengajaran, media pembelajaran, lingkungan belajar, serta dukungan guru dan teman sebaya (Parnawi, 2017). Guru PJOK perlu memahami faktor-faktor ini agar dapat menciptakan strategi yang efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa.

Softball merupakan salah satu materi pembelajaran dalam PJOK yang bertujuan mengembangkan keterampilan motorik, kerjasama, dan pemahaman taktik bermain (Soemaryoto & Nopembri, 2018). Pembelajaran softball di tingkat SMA khususnya kelas XI menuntut siswa untuk mampu melakukan gerakan dasar seperti melempar, menangkap, memukul, dan berlari. Agar tujuan pembelajaran tercapai, penting bagi guru untuk memastikan bahwa siswa terlibat aktif dalam proses latihan. Keterampilan lempar dan tangkap bola merupakan dasar dalam permainan softball (Irwanto et al., 2023). Kemampuan ini tidak hanya membutuhkan kekuatan fisik, tetapi juga koordinasi, konsentrasi, dan teknik yang tepat. Siswa yang kurang terampil dalam aspek ini sering merasa tidak percaya diri, yang pada akhirnya berdampak pada keaktifan mereka selama pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, penguasaan keterampilan ini sangat penting (Habib et al., 2021).

Mengajarkan softball tidak terlepas dari tantangan, seperti keterbatasan fasilitas, perbedaan tingkat keterampilan siswa, dan kurangnya media yang mendukung. Hal ini bisa menurunkan minat dan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran. Untuk mengatasi tantangan tersebut, guru perlu melakukan inovasi, salah satunya dengan memodifikasi media pembelajaran agar lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Media pembelajaran yang tepat dan menarik dapat menjadi stimulan bagi siswa untuk lebih aktif dalam belajar (Negara et al., 2016). Dalam konteks PJOK, media pembelajaran tidak hanya terbatas pada alat peraga visual, tetapi juga termasuk alat olahraga yang digunakan. Media yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa akan meningkatkan partisipasi dan antusiasme mereka selama pembelajaran berlangsung. Penelitian ini menawarkan suatu alternatif pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan bagi siswa kelas XI, yaitu penerapan modifikasi permainan bola softball. Dengan menggunakan modifikasi permainan bola softball, siswa dapat belajar dengan lebih aktif dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar dan keterampilan psikomotorik softball. Penelitian ini juga menawarkan suatu pendekatan yang lebih efektif dalam mengembangkan keterampilan psikomotorik softball siswa, yaitu dengan menggunakan modifikasi permainan bola softball yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Penelitian ini juga menawarkan suatu kontribusi yang signifikan bagi pengembangan teori dan praktik pembelajaran PJOK, yaitu dengan menawarkan suatu alternatif pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan bagi siswa. Dengan demikian, penelitian ini dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan PJOK dan meningkatkan prestasi siswa dalam kompetisi olahraga. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu guru PJOK dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa.

Salah satu bentuk inovasi adalah memodifikasi media bola yang digunakan dalam pembelajaran softball. Bola softball yang asli terkadang terasa berat atau terlalu keras bagi siswa pemula, sehingga menimbulkan rasa takut (Anwar, 2019). Modifikasi bola, misalnya menggunakan bola yang lebih ringan atau berbahan lunak, dapat mengurangi ketegangan siswa dan membuat mereka lebih berani dan aktif dalam mengikuti latihan lempar tangkap (Saputra, 2015). Modifikasi media tidak hanya membantu siswa merasa lebih nyaman, tetapi juga dapat meningkatkan efektivitas pengajaran guru (Gusril & Rasyid, 2018). Bola modifikasi memungkinkan siswa untuk lebih sering berlatih tanpa takut cedera, meningkatkan kepercayaan diri, serta mempercepat penguasaan keterampilan dasar (Wahyudi et al., 2024). Hal ini secara tidak langsung juga meningkatkan keaktifan belajar karena siswa lebih terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

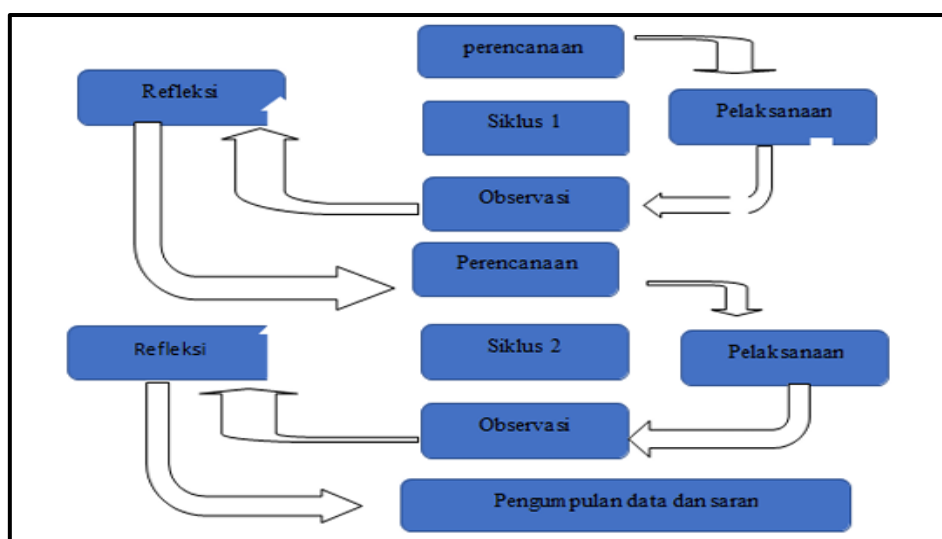
Terdapat korelasi yang kuat antara modifikasi pembelajaran, terutama melalui media, dengan keaktifan belajar siswa (Ekayani, 2017). Ketika siswa merasa pembelajaran lebih menyenangkan dan sesuai dengan kemampuan mereka, maka partisipasi mereka akan meningkat. Keaktifan belajar yang tinggi mencerminkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran secara menyeluruh, baik secara fisik maupun mental. Penggunaan media bola modifikasi terbukti memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan lempar tangkap softball. Dengan tingkat kenyamanan yang lebih tinggi, siswa dapat berlatih secara lebih intensif dan percaya diri. Hal ini memungkinkan guru untuk memberi instruksi teknik

dengan lebih efektif karena siswa mampu mempraktikkannya secara langsung tanpa hambatan psikologis.

Berdasarkan uraian di atas, diharapkan modifikasi media pembelajaran, khususnya bola dalam pembelajaran softball, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keaktifan belajar dan peningkatan keterampilan dasar siswa kelas XI SMA. Dengan pendekatan yang kreatif dan adaptif, guru PJOK dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan produktif, sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.

2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun desain riset dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 1. Desain Penelitian Tindakan Kelas
Sumber: (Arikunto, 2016)

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Dalam tahap perencanaan, disusun Modul Ajar dan instrumen pengumpulan data. Tahap tindakan melibatkan modifikasi permainan bola softball. Tahap pengamatan melibatkan pengamatan proses pembelajaran dan perkembangan siswa. Tahap refleksi melibatkan evaluasi hasil dan perencanaan untuk siklus berikutnya. Desain penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang dampak penerapan modifikasi bola permainan softball terhadap keaktifan belajar dan keterampilan lempar tangkap bola pada permainan softball siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Semarang. Adapun lokasi penelitian yakni dilakukan di SMA Negeri 11 Semarang yang beralamat di Jl Lamper Tengah Gg XIV RT 01 RW 01 Kota Semarang, Jawa Tengah. Subyek penelitian tindakan kelas ini yaitu 36 siswa kelas XI SMA Negeri 11 Semarang yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini antara lain observasi, dokumentasi dan tes. Instrumen atau alat yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang terdiri dari keaktifan belajar dan penilaian psikomotor lempar tangkap bola softball.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SMA Negeri 11 Semarang. Penelitian ini merupakan pengamatan selama proses pembelajaran PJOK berlangsung. Penelitian melibatkan 36 siswa yaitu siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Semarang. Permainan bola softball yang dimodifikasi dirancang untuk menekankan keaktifan belajar dan keterampilan bermain softball. Data dikumpulkan melalui tes, observasi, dan jurnal reflektif. Tujuan

penelitian adalah untuk meningkatkan keaktifan belajar dan keterampilan lempar tangkap bola pada permainan softball peserta didik kelas XI SMA N 11 Semarang. Berikut data awal yang di dapatkan peneliti pada siswa kelas XI SMA Negeri 11 Semarang.

Tabel 1. Data Awal

Kategori	Kriteria Ketuntasan	Frekuensi	Persentase %
Tuntas	≥ 75	16	44.44
Tidak Tuntas	< 75	22	55.56
Jumlah		35	100

Pada data di atas menunjukkan bahwa presentase ketuntasan hasil belajar keterampilan lempar tangkap bola dalam bermain softball pada siswa kelas XI SMA Negeri 11 Semarang adalah 44% tuntas terdiri dari frekuensi 16 siswa dan 56% tidak tuntas terdiri dari frekuensi 22 siswa.

Siklus I

Siklus pertama terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi serta replanning, seperti berikut ini.

a. Perencanaan (*Planning*)

Adapun beberapa merencanakan penelitian agar dalam pelaksanaannya tidak terjadi masalah dan sesuai jalur :

- 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar hasil belajar dan keterampilan teknik dasar bermain softball.
- 2) Membuat rencana pembelajaran tentang penerapan modifikasi bola.
- 3) Membuat lembar kerja siswa.
- 4) Membuat instrument yang digunakan dalam siklus PTK.
- 5) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pada saat awal siklus pertama pelaksanaan belum selesai dengan rencana. Hal ini disebabkan:

- 1) Sebagian siswa belum terbiasa belajar teknik dasar bermain softball.
 - 2) Sebagian siswa belum memahami langkah-langkah pembelajaran softball.
- Untuk mengatasi masalah di atas dilakukan upaya sebagai berikut.
- 1) Guru dengan intensif memberi pengertian kepada siswa tentang belajar softball melalui penggunaan bola modifikasi softball.
 - 2) Guru membantu siswa yang belum memahami langkah-langkah pembelajaran.
 - 3) Pada akhir siklus pertama dari hasil pengamatan guru dan kolaborasi dengan teman sejawat
 - 4) Siswa mulai senang belajar setelah melakukan pembelajaran dengan modifikasi.

c. Observasi dan Evaluasi (*Observation and Evaluation*)

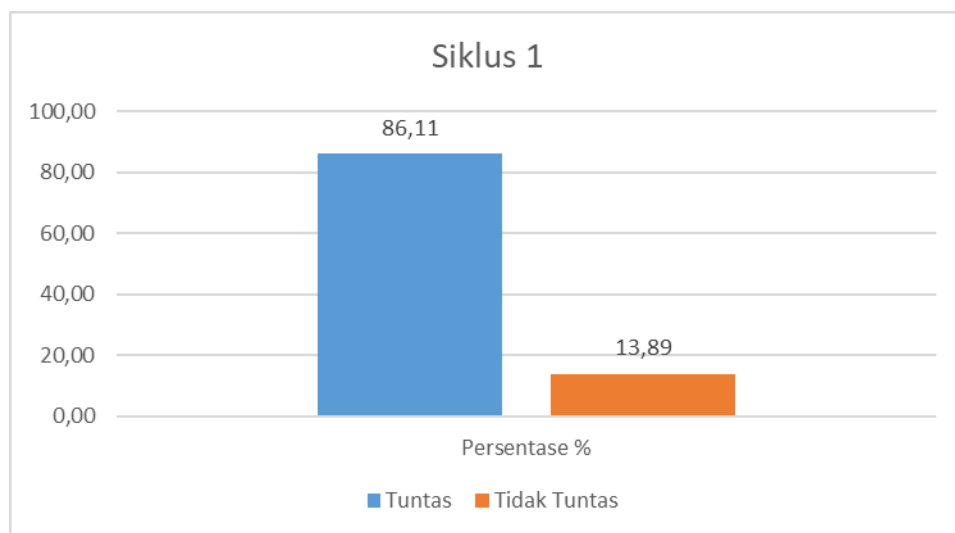
Kegiatan yang telah dilakukan pada siklus 1 adalah penyajian keaktifan belajar dan keterampilan lempar tangkap bola dalam permainan softball siswa kelas XI SMA Negeri 11 Semarang dilakukan 1 kali pertemuan melalui pembelajaran modifikasi bola dan permainan softball dalam pembelajaran Berdasarkan hasil penelitian pada siklus pertama, pertemuan dan untuk kegiatan pengambilan hasil tes, maka persentase

keaktifan belajar ketuntasan belajar ketrampilan lempar tangkap bola dalam permainan softball siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Penelitian Siklus I

No	Kategori	Hasil	Keterangan
1	Keaktifan Belajar Peserta Didik	59,4	Sedang
2	Hasil Belajar Lempar Tangkap Bola	78.4	Tinggi

Pada data di atas menunjukkan informasi bahwa rerata keaktifan belajar peserta didik didapat nilai sebesar 59,4 yang termasuk dalam kategori sedang atau cukup. Sedangkan presentase ketuntasan hasil belajar keterampilan lempar tangkap bola dalam permainan softball pada siswa kelas XI SMA Negeri 11 Semarang pada siklus I didapat skor rerata 78,4 yang termasuk dalam kategori tinggi. Lebih jelasnya ketuntasan belajar dapat dilihat pada diagram batang sebagai berikut.



Gambar 1. Ketuntasan Belajar Keterampilan Siklus I

d. Refleksi (*Reflection*)

Dari data di atas diperoleh informasi bahwa data tersebut masih terdapat siswa yang belum mencapai kriteria minimal yang baik, oleh karena itu perlu adanya tindakan yang diberikan pada termasuk dalam kategori sedang atau cukup. Sedangkan presentase ketuntasan hasil belajar keterampilan lempar tangkap bola dalam permainan softball pada siswa kelas XI SMA Negeri 11 Semarang melalui variasi modifikasi permainan yang lebih variatif.

Siklus II

Seperti pada siklus pertama, siklus kedua ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi serta replanning

a. Perencanaan (*Planning*)

Adapun beberapa merencanakan penelitian agar dalam pelaksanaanya tidak terjadi masalah dan sesuai jalur :

- 1) Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
- 2) Lebih intensif membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
- 3) Memberi pengakuan atau penghargaan.
- 4) Membuat perangkat pembelajaran dengan menggunakan modifikasi permainan bola.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Suasana pembelajran sudah semakin aktif dan hidup, karena guru sudah semaksimal mungkin dalam membimbing siswa untuk belajar teknik dasar lempar tangkap bola softball melalui penggunaan modifikasi permainan bola. Sementara siswa sudah aktif dalam menanggapi materi pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga hasil pelajaran semakin meningkat.

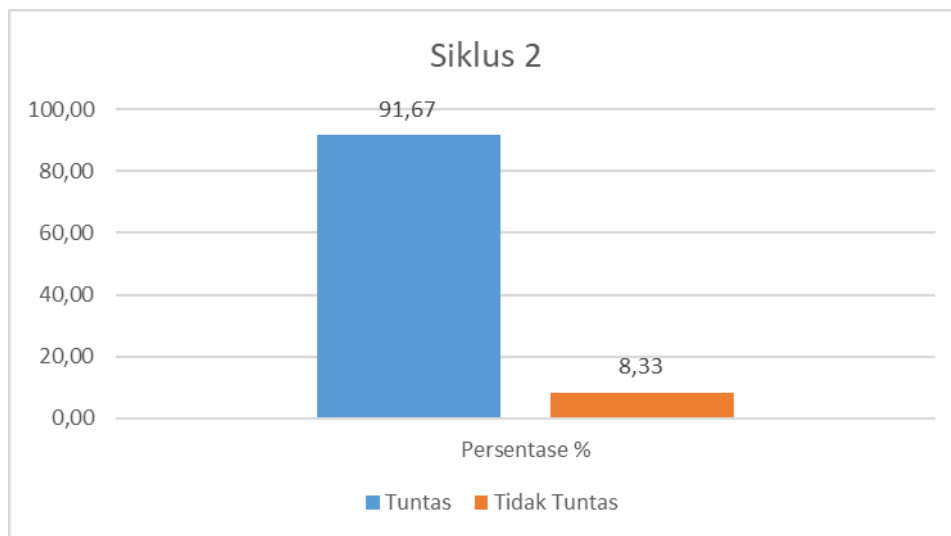
c. Observasi dan Evaluasi (*Observation and Evaluation*)

Kegiatan yang telah dilakukan pada siklus 2 adalah penyajian keaktifan belajar dan keterampilan lempar tangkap bola dalam permainan softball siswa kelas XI SMA Negeri 11 Semarang dilakukan 1 kali pertemuan melalui pembelajaran modifikasi bola dan permainan softball dalam pembelajaran yang lebih variatif. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus pertama, pertemuan dan untuk kegiatan pengambilan hasil tes, maka persentase keaktifan belajar ketuntasan belajar ketrampilan lempar tangkap bola dalam permainan softball siswa dapat dilihat pada tabel di bawah inidapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 3. Hasil Penelitian Siklus II

No	Kategori	Hasil	Keterangan
1	Keaktifan Belajar Peserta Didik	81,1	Tinggi
2	Hasil Belajar Lempar Tangkap Bola	81,7	Tinggi

Pada data di atas menunjukkan informasi bahwa rerata keaktifan belajar peserta didik pada siklus II didapat nilai sebesar 81,1 yang termasuk dalam kategori tinggi. Artinya setelah pemberian pembelajaran dengan modifikasi bola permainan bola softball, keaktifan belajar peserta kelas XI SMA Negeri 11 Semarang mengalami peningkatan yang signifikan. Sedangkan presentase ketuntasan hasil belajar keterampilan lempar tangkap bola dalam permainan softball pada siswa kelas XI SMA Negeri 11 Semarang pada siklus II didapat skor rerata 81,7 yang termasuk dalam kategori tinggi. Lebih jelasnya ketuntasan belajar dapat dilihat pada diagram batang sebagai berikut.



Gambar 2. Ketuntasan Belajar Keterampilan Siklus II

d. Observasi dan Evaluasi (*Observation and Evaluation*)

Dari data di atas diperoleh informasi bahwa data tersebut ketuntasan hasil belajar keterampilan lempar tangkap bola dalam permainan softball pada siswa kelas XI SMA Negeri 11 Semarang mengalami peningkatan yang signifikan dengan ketuntasan mencapai 33 siswa dari jumlah keseluruhan 36 siswa. Sedangkan siswa kelas XI SMA Negeri 11 Semarang yang tidak tuntas sebanyak 3 orang atau sebesar 8,33% ketuntasan hasil belajar keterampilan lempar tangkap bola dalam permainan softball.

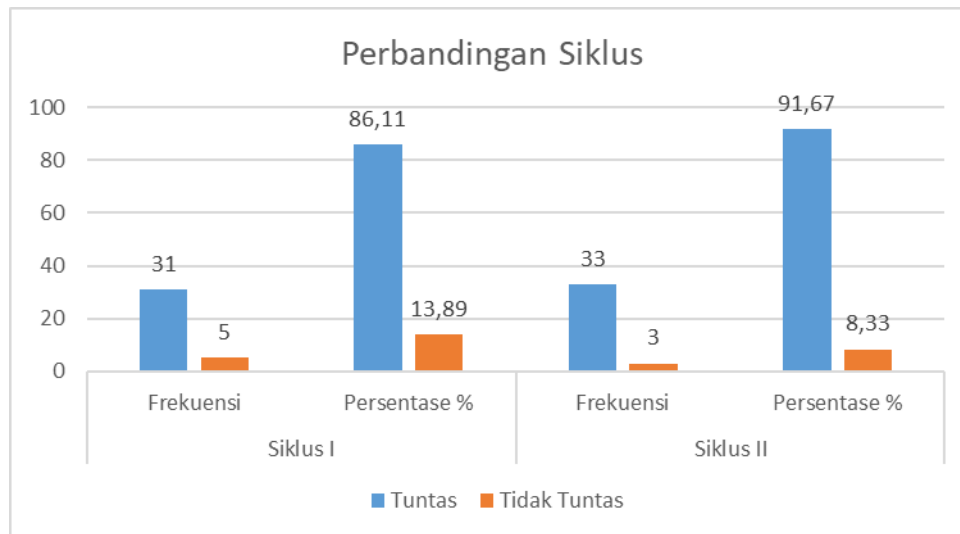
Perbandingan Siklus I dan Siklus II

Untuk mengetahui perbandingan ketuntasan hasil belajar keterampilan lempar tangkap bola dalam permainan softball pada siswa kelas XI SMA Negeri 11 Semarang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Perbandingan Antar Siklus I dan Siklus II

Kategori	Siklus I		Siklus II	
	Frekuensi	Persentase %	Frekuensi	Persentase %
Tuntas	31	86,11	33	91,67
Tidak Tuntas	5	13,89	3	8,33
	36	100	36	100

Pada data di atas menunjukkan informasi bahwa presentase ketuntasan hasil belajar keterampilan lempar tangkap bola dalam permainan softball pada siswa kelas XI SMA Negeri 11 Semarang pada siklus I dan Siklus II mengalami peningkatan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram batang sebagai berikut.



Gambar 5. Perbandingan Ketuntasan Belajar Keterampilan Siklus I dan Siklus II

Dari data di atas diperoleh informasi bahwa data tersebut ketuntasan belajar hasil belajar keterampilan lempar tangkap bola softball pada siswa kelas XI SMA Negeri 11 Semarang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah ketidakmampuan siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik dilihat dari keaktifan siswa di kelas. Keaktifan belajar peserta didik pada Siklus I didapat nilai sebesar 59,4 yang termasuk dalam kategori sedang atau cukup. Pada Siklus II mengalami peningkatan rerata keaktifan belajar peserta didik pada siklus II didapat nilai sebesar 81,1 yang termasuk dalam kategori tinggi. Artinya setelah pemberian pembelajaran dengan modifikasi bola permainan bola softball, keaktifan belajar peserta kelas XI SMA Negeri 11 Semarang mengalami peningkatan yang signifikan. Ketuntasan hasil belajar keterampilan lempar tangkap bola dalam permainan softball pada siswa kelas XI SMA Negeri 11 Semarang mengalami peningkatan yang signifikan dengan ketuntasan mencapai 33 siswa dari jumlah keseluruhan 36 siswa. Sedangkan siswa kelas XI SMA Negeri 11 Semarang yang tidak tuntas sebanyak 3 orang atau sebesar 8,33% ketuntasan hasil belajar keterampilan lempar tangkap bola dalam permainan softball.

Penelitian penerapan modifikasi permainan bola softball terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI SMA Negeri 11 Semarang dan keterampilan psikomotorik softball siswa kelas XI SMA memiliki dampak praktis yang signifikan bagi subjek/objek penelitian. Dengan penerapan modifikasi permainan bola softball, siswa dapat meningkatkan keaktifan belajar dan keterampilan psikomotorik softball. Hal ini dapat membantu siswa meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik, serta meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa. Dampak praktis lainnya dari penelitian ini adalah meningkatnya motivasi dan minat siswa dalam belajar PJOK, serta meningkatnya keterampilan psikomotorik siswa dalam bermain softball. Hal ini dapat membantu siswa meningkatkan prestasi dalam kompetisi olahraga, serta meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu sekolah dalam mengembangkan program PJOK yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa, serta meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi siswa.

Penerapan modifikasi bola dan permainan softball sebagai pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dan hasil belajar keterampilan lempar tangkap bola siswa kelas XI SMA Negeri 11 Semarang. Hal ini karena modifikasi bola dan permainan softball dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan interaktif. Dengan menggunakan bola yang lebih kecil dan ringan, serta permainan softball yang lebih sederhana, siswa dapat lebih mudah memahami dan mempraktikkan keterampilan lempar tangkap bola. Dalam teori belajar, konsep keaktifan belajar sangat penting dalam

meningkatkan hasil belajar siswa. Keaktifan belajar dapat didefinisikan sebagai tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan modifikasi bola dan permainan softball, siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Selain itu, modifikasi bola dan permainan softball juga dapat membantu meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar keterampilan lempar tangkap bola.

Hasil penelitian ini sejalan dengan riset yang dilakukan oleh (Kurniawan, 2022) bahwasanya modifikasi bola softball dapat meningkatkan hasil pembelajaran cara melempar, memukul dan menangkap pada permainan softball pada siswa kelas XII IPA 5 SMAN 23 Bandung. Berdasarkan data hasil tes pada siklus I rata-rata presentasi keterampilan siswa 80% meningkat dibandingkan sebelum diberikan tindakan yaitu 70 %. Pada siklus II 100 % siswa dapat mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75 untuk nilai keterampilan cara melempar dan menangkap pada permainan softball Penjasorkes di SMAN 23 Bandung. Pada konteks pembelajaran keterampilan lempar tangkap bola, modifikasi bola dan permainan softball dapat membantu siswa memahami dan mempraktikkan keterampilan tersebut dengan lebih baik. Dengan menggunakan bola yang lebih kecil dan ringan, siswa dapat lebih mudah mempraktikkan keterampilan lempar tangkap bola, serta dapat meningkatkan akurasi dan kecepatan lemparan mereka. Selain itu, permainan softball juga dapat membantu siswa memahami strategi dan taktik permainan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Dengan demikian, penerapan modifikasi bola dan permainan softball sebagai pembelajaran dapat menjadi salah satu strategi efektif untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dan hasil belajar keterampilan lempar tangkap bola siswa kelas XI SMA Negeri 11 Semarang. Oleh karena itu, guru dapat mempertimbangkan untuk menggunakan modifikasi bola dan permainan softball dalam pembelajaran keterampilan lempar tangkap bola, sehingga dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

4. KESIMPULAN

Penelitian tindakan kelas pada siswa kelas XI SMA Negeri 11 Semarang dilaksanakan pada dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan yakni (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah digunakan pada bab sebelumnya diperoleh kesimpulan bahwa penerapan modifikasi bola dan permainan softball sebagai pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dan hasil belajar keterampilan lempar tangkap bola siswa kelas XI SMA Negeri 11 Semarang. Keaktifan belajar peserta didik pada Siklus I didapat nilai sebesar 59,4 yang termasuk dalam kategori sedang atau cukup. Pada Siklus II mengalami peningkatan rerata keaktifan belajar peserta didik pada siklus II didapat nilai sebesar 81,1 yang termasuk dalam kategori tinggi. Ketuntasan hasil belajar keterampilan lempar tangkap bola dalam permainan softball pada siswa kelas XI SMA Negeri 11 Semarang mengalami peningkatan yang signifikan dengan ketuntasan mencapai 33 siswa dari jumlah keseluruhan 36 siswa, Meskipun terdapat siswa kelas XI SMA Negeri 11 Semarang yang tidak tuntas sebanyak 3 orang atau sebesar 8,33% ketuntasan hasil belajar keterampilan lempar tangkap bola dalam permainan softball. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu keadaan fasilitas lapangan serta perlengkapan yang masih kurang baik meskipun sudah disiapkan sebaik-baiknya, keadaan sekolah yang masih terdapat sarana dan prasarana secara kualitas kurang baik, dan keterbatasan peneliti dalam pembuatan metode pembelajaran. Pada penelitian selanjutnya, hendaknya membandingkan faktor lain dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil keterampilan peserta didik teknik dasar pada permainan softball.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada siswa-siswa kelas XI SMA Negeri 11 Semarang yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, sehingga data yang diperlukan dapat terkumpul dengan baik. Selain itu, terima kasih pada SMA Negeri 11 Semarang yang telah memberikan izin program pengajaran dalam menerapkan ilmu paedagogik peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, K. (2019). Softball Training for Students and Physical Education Teachers in the Senior High School. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 15–19.
- Arikunto, S. (2016). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Chairunnisa, Maulana, A., & Agyl, A. (2024). Pembelajaran Diferensiasi Dalam PJOK : Literatur Review. *Seminar Nasional LPPM UMMAT*, 3, 684–693.
- Ekayani, P. (2017). *Pentingnya Penggunaan Media*. March. <https://www.researchgate.net/publication/315105651>
- Fauzan, F., Sangka, K. B., & Noviani, L. (2024). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Keaktifan Berorganisasi terhadap Kesiapan Menjadi Guru. *Journal on Education*, 6(4), 21144–21152. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.6265>
- Gusril, & Rasyid, W. (2018). Peran Modifikasi Olahraga Terhadap Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Padang*, 11(1), 527–536.
- Habib, S., Maliki, O., & Anhar, D. (2021). Survey sarana dan prasarana pembelajaran softball di SMA Se- Kabupaten Jepara. *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)*, 2(2), 165–170. <https://doi.org/10.53869/jpas.v2i2.64>
- Irwanto, E., Santoso, A. D., & Muslin. (2023). *Buku Ajar Permainan Softball*. K-Media.
- Kurniawan, T. (2022). Meningkatkan Kemampuan Lempar dan Tangkap Bola Permainan Softball Dengan Media Modifikasi Bola Plastik. *Jurnal Educatio*, 8(2), 655–660. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2328>
- Mustafa, P. S. (2021). Problematika Rancangan Penilaian Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan dalam Kurikulum 2013 pada Kelas XI SMA. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 184–195. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.947>
- Negara, J. D. K., Mudjihartono, Wahyudi, A., & Gumilar, A. (2016). *Dasar-dasar Softball*. Eureka Media Aksara.
- Nurul Raodaton Hasanah, I Putu Panca Adi, & I Gede Suwiwa. (2021). Survey Pelaksanaan Pembelajaran Pjok Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 6(1), 189–196. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v6i1.1295>
- Parnawi, A. (2017). *Psikologi Belajar (Revisi)*. Deepublish Publisher.
- Rohmah, L., & Muhammad, H. N. (2021). Tingkat Kebugaran Jasmani dan Aktivitas Fisik Siswa Sekolah. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*, 09(01), 511–519.
- Samsudin. (2019). *Model Pembelajaran Atletik*. Program Studi Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta.
- Saputra, I. (2015). Modifikasi Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar. *Jurnal Edukatif UNIMED*, 14(2), 28–35.
- Simbolon, E., & Sari, L. P. (2022). Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Capaian Keterampilan Passing Bawah Bola Voli. *JUMPER : Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 2(2), 117–126. <https://doi.org/10.55081/jumper.v2i2.557>
- Soemaryoto, & Nopembri, S. (2018). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (Kelas XII)*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wahyudi, M. A., Christina, S., & Hartati, Y. (2024). Pengaruh Modifikasi Permainan Softball dalam Peningkatan Keterampilan Gerak Motorik dalam Pembelajaran PJOK. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 15136–15146.